



SOSIALISASI PENINGKATAN PENJUALAN SUSU SAPI PERAH DI DUSUN PONGANGAN, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG

Oleh

Civi Erikawati¹, Nur Amalina²

^{1,2}Universitas Aisyiyah Surakarta

E-mail: ¹civierika02@gmail.com

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Susu sapi perah, pelatihan, peningkatan penjualan.

Abstract: Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang peningkatan penjualan susu sapi perah untuk kelompok usaha ternak yang ada di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Program yang disampaikan adalah Sosialisasi tentang cara merawat dan pemerahan susu sapi dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas susu sapi dan bisa bersaing di pasaran. Selain dengan sosialisasi tersebut, kami berencana akan melanjutkan dengan program selanjutnya yaitu difersifikasi produk. Memberikan pendampingan pelatihan kepada kelompok usaha ternak dengan mengolah berbagai macam makanan yang terbuat dari bahan dasar susu sapi. Program selanjutnya adalah dengan memaksimalkan penjualan dengan memanfaatkan sosial media dan digital marketing. Hasil dari pengabdian masyarakat yang kita lakukan, banyak warga yang antusias untuk mengikuti program ini. Diharapkan dengan adanya program ini, bisa memberikan manfaat baik secara skill dan juga peningkatan pendapatan di dusun Pongangan.

PENDAHULUAN

Tujuan pengembangan peternakan di Indonesia antara lain menyediakan kebutuhan protein hewani yang bergizi tinggi seperti susu. Sasaran lain yang hendak di capai dalam usaha pengembangan peternakan selain untuk meningkatkan populasi, produksi, pasca panen dan pemasaran ternak dan hasil ternak adalah untuk meningkatkan kesejahteraan peternak. Sentra-sentra peternakan yang sudah ada dan berpotensi untuk dikembangkan di setiap kabupaten/kota ditingkatkan melalui pengembangan system dan usaha agrobisnis (Riptanti, 2009 dalam penelitian Sri Surani 2011).

Susu merupakan bahan makanan asal ternak yang memiliki kandungan gizi tinggi. Hal ini mengakibatkan permintaan akan susu meningkat seiring dengan semakin bertambahnya populasi manusia setiap tahunnya. Saat ini sebagian besar susu di Indonesia masih harus di impor sekitar 74,89% sedangkan 25,11% di pasok dari produksi susu domestic yang sebagian besar dihasilkan oleh peternakan sapi perah rakyat (Anonim, 2009).

Usaha ternak sapi perah di Indonesia masih bersifat subsisten oleh peternak kecil dan belum mencapai usaha yang berorientasi ekonomi. Rendahnya tingkat produktivitas ternak tersebut lebih disebabkan oleh minimnya modal, serta pengetahuan / ketrampilan petani



yang mencakup aspek reproduksi, pemberian pakan, pengelolaan hasil pasca panen, pemerahan, sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit. Kurangnya penggunaan teknologi yang selama ini oleh kelompok usaha ternak maupun UMKM karena keterbatasan keuangan dari pihak internal dan sulitnya mendapatkan pendanaan dari luar. (Frendy, 2021). Selain itu pengetahuan petani mengenai aspek tata niaga harus ditingkatkan sehingga keuntungan yang diperoleh sebanding dengan pemeliharaan nya.

Desa Samirono memiliki potensi yang besar dalam menghasilkan sesuatu yang bernilai untuk usaha. Di Desa ini terdapat beragam macam potensi, mulai dari pertanian, peternakan dan sarana & prasarana penunjang kegiatan perkotaan seperti Pasar Getasan, ruko dan puskesmas, Polsek dan Koramil, bank, masjid, sekolah-sekolah, dan gereja. Dari beragam macam potensi tersebut, potensi terbesar yang dimiliki oleh Desa Samirono adalah potensi hasil pertanian dan peternakan.

Mayoritas warga di desa ini bertahan hidup adalah dengan mengandalkan kesuburan tanah mereka, karena hampir semua warga ber mata pencaharian sebagai petani sayur yang memiliki lahan untuk ditanami berbagai jenis sayuran. Selain mata pencaharian sebagai petani, ada juga yg mata pencahariannya adalah peternak, dan wiraswasta. Sebagai desa dengan mayoritas penduduk adalah petani/pekebun, komoditas pertanian dan perkebunan di Desa Samirono meliputi cabai, tomat, cengkeh, tembakau, dll. Selain sebagian warga Samirono juga bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah maka tidak salah apabila Desa Samirono juga dikenal dengan desa penghasil susu segar dan desa mandiri energi dengan pengelolaan biogas nya. Desa Samirono memiliki 5 dusun. Yaitu Dusun Pongangan, Kendal, Samirono, Tawang dan Watulawang.

Di Dusun Pongangan mayoritas mata pencaharian mereka adalah seorang petani dan peternak sapi perah. Hampir tiap warga memiliki sapi di rumah masing-masing. Kegiatan sehari-hari mereka adalah dari pagi mencari rumput untuk makan sapi, menjelang siang ke KUD untuk menjual susu sapi. Sore hari pemerahan susu sapi, malam untuk istirahat atau pengajian, begitu setiap hari.

Untuk makan sapi, para peternak menggunakan rumput segar, selain menggunakan rumput, mereka juga memberikan vitamin yang berupa sentrat untuk 2-3 hari sekali. Dalam sebulan kurang lebih pengeluaran untuk makan sapi sekitar Rp. 600.000. Susu sapi perah dijual rata rata dengan harga Rp.3000 / liter. Warga menjual susu sapi nya ke KUD atau Koperasi Unit Desa. Jika dilihat dari rata-rata per bulan pengeluaran dan pemasukan, tidak seimbang lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pemasukan. Warga mengatakan memelihara sapi untuk kegiatan sehari-hari dan juga sebagai tabungan mereka di jangka panjang. Program yang selama ini dijalankan dari pemerintah adalah sistem gaduh, atau kerjasama kedua belah pihak antara pemilik sapi dengan penggaduh dengan perjanjian bagi hasil.

Desa Samirono merupakan desa yang berada di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Adapun batas sebelah utara adalah Desa Sumogawe dan batas sebelah selatan adalah Desa Jetak dan Tajuk. Batas sebelah timur kelurahan Kumpulrejo wilayah Kota Salatiga, dan batas sebelah barat adalah Desa Baturdesa Samirono memiliki luas secara keseluruhan sebesar 333,99 ha atau sekitar 5,076% dari luas Kecamatan Getasan. Penggunaan lahan di Desa Samirono meliputi lahan pertanian, dan non pertanian. Lahan pertanian terdiri dari sawah sebesar 0,00 ha dan buka sawah sebesar 262,04 ha. Sedangkan lahan non pertanian sebesar 71,95 ha. Desa Samirono berada di lereng / puncak gunung



Merbabu dengan ketinggian 1004 mdpl.

METODE

A. Tempat Dan Waktu

Kegiatan Pengabdian dilakukan kepada kelompok usaha ternak di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang pada Hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 dengan dihadiri oleh 16 orang bertempat di rumah ketua kelompok usaha ternak Ibu Triasih.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian ditujukan kepada kelompok usaha ternak di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

C. Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah persiapan yaitu dari tim Pengabdian masyarakat melakukan survey dan wawancara bersama kelompok usaha ternak yang ada di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan. Pada tahapan ini kami mencatat semua informasi terkait dengan kebutuhan, keluhan maupun kemampuan mereka dalam menggunakan media berbasis TIK. Tahapan kedua adalah kami memberikan sosialisasi terkait dengan informasi tentang cara meningkatkan penjualan susu sapi perah yang selama ini menjadi keluhan dari masyarakat sekitar. Pada tahap ini kami memberikan sosialisasi tentang memperbaiki cara memelihara sapi dengan baik, dimulai dari segi makanan dan juga perawatan nya. Sapi diberikan makanan yang sehat dan juga vitamin yang bagus akan menghasilkan susu sapi yang berkualitas. Sehingga bisa meningkatkan penjualan susu sapi dan bisa bersaing di pasaran. Pada tahap ketiga atau pada program selanjutnya kami akan memberikan program pelatihan terkait dengan difersifikasi produk, yaitu memberikan pelatihan bagaimana cara membuat makanan olahan dari susu sapi yang bisa dijadikan seperti, keju, yogurt, biskuit dsb. Tahapan keempat yaitu evaluasi dilakukan setiap kali ada tindakan baik pada tahapan awal kegiatan, hingga akhir kegiatan pada Pengabdian masyarakat.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu pada bulan Maret 2022, bertempat di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat di hadiri oleh 16 orang. Saat acara berlangsung kelompok usaha ternak yang hadir sangat antusias dalam mengikuti program ini. Mereka sangat aktif bertanya saat penyampaian sosialisasi dan diskusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mereka memahami sosialisasi yang disampaikan dan menyetujui untuk program program selanjutnya. Diharapkan dengan ada nya sosialisasi pada pengabdian masyarakat ini, bisa menambah pengetahuan dan skill kelompok usaha ternak untuk bisa meningkatkan penjualan susu sapi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pada dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.



Gambar 1. Sapi Perah di Dusun Pongangan

DISKUSI

Hasil diskusi dari pengabdian masyarakat kelompok warga sangat antusias dalam memahami informasi dalam sosialisasi dan diskusi membuahkan hasil untuk program selanjutnya yaitu program untuk pelatihan difersifikasi produk, sosialisasi tentang pemanfaatan sosial media untuk meningkatkan penjualan susu sapi. Diharapkan dari hasil diskusi yang kami lakukan dan hasil pengabdian masyarakat ini bisa membantu kelompok usaha ternak untuk mengusulkan kepada pemerintah setempat agar ke depan nya dusun Pongangan menjadi lebih baik dan lebih produktif.



Gambar. 2 Diskusi dengan kelompok usaha ternak dusun Pongangan



PENUTUP**Kesimpulan**

1. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang adalah hasil dari follow up yang telah dilakukan sebelum nya, yaitu survey dan wawancara dengan kelompok usaha ternak yang ada di dusun Pongangan. Setelah kami mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan dan keluhan dari kelompok usaha ternak. Maka kami berniat akan membuat program sosialisasi tentang cara meningkatkan penjualan susu sapi perah dan program-program selanjutnya.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 16 orang. Hasil dari evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu setelah mengikuti pengabdian masyarakat. Kendala yang kami hadapi pada saat pelaksanaan adalah masih banyak warga kelompok usaha ternak yang tidak hadir dalam acara pengabdian masyarakat dikarenakan cuaca nya yang hujan deras, sehingga kami tidak bisa memberikan informasi secara maksimal kepada seluruh anggota kelompok usaha ternak di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.
3. Kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) agrobisnis usaha ternak sapi perah di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan adalah :
 - a. Kekuatan internal usaha ternak adalah ketersediaan hijauan pakan ternak, usaha ternak sapi perah dapat menambah pendapatan peternak, ketersediaan KUD Pongangan.
 - b. Kelemahan internal usaha ternak adalah pengelolaan ternak rendah, pengetahuan peternak belum memadai, mutu sapi kurang baik, fluktuasi harga pakan, keterbatasan modal, rendahnya harga susu sapi segar, dan kualitas susu segar rendah.
 - c. Peluang usaha ternak sapi , peranan pemerintah, berbagai macam industri susu bermunculan , permintaan susu sapi meningkat, pemasaran produk susu sapi terbuka luas, perkembangan teknologi pengolahan pangan dan adanya industri pengolahan limbah / permintaan produk olahan limbah.
 - d. Ancaman usaha ternak adalah jauh dan kondisi kurang baik, keberadaan susu sapi impor serta tidak diterimanya susu oleh IPS.

Saran

1. Untuk pemerintah setempat di Kecamatan Getasan agar lebih memperhatikan dengan meningkatkan program dan sosialisasi terkait daerah setempat agar dusun Pongangan bisa lebih produktif dan bisa meningkatkan ekonomi daerah. Lebih mengenalkan potensi dan keunggulan- keunggulan pada dusun Pongangan agar lebih dikenal masyarakat luas.
2. KUD di Pongangan diharapkan berperan aktif pelaksanaan rekomendasi.
3. Warga Kelompok usaha ternak di dusun Pongangan yang hadir diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan informasi kepada warga kelompok usaha ternak lain yang tidak bisa ikut dalam pengabdian masyarakat.
4. Warga kelompok usaha ternak yang hadir diharapkan dapat mengaplikasikan informasi yang telah diajarkan dalam pengabdian masyarakat sehingga bisa segera mempraktikkan nya agar dapat meningkatkan produktifitas, kreativitas dan meningkatkan pendapatan kelompok usaha ternak di dusun Pongangan.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terimakasih kepada Institusi kita Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk terus mengabdikan kepada masyarakat, semoga bisa bermanfaat dan bisa memberikan dampak yang positif ke depan nya. Kami ucapkan terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah membantu jalannya kegiatan mulai dari persiapan sampai selesai sehingga selama kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terimakasih kepada kelompok usaha ternak yang ada di dusun Pongangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang yang telah bersedia menjadi mitra kami untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agra, Belligo. 2021. Penyuluhan Inovasi Pengemasan Produk Usaha Daring Pada Komunitas Wirausaha Carimitrabisnis Surakarta. Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1, September 2021.
- [2] Amam, Amam dan Pradiptya Ayu Harsita. 2019. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah: Evaluasi Konteks Kerentanan Dan Dinamika Kelompok. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. 22 No 1 Mei 2019:23-34 eISSN: 2528 0805 pISSN: 1410 7791
- [3] Gultom, Gabriella Stephanie dan Suharno. 2015. Kinerja Usaha Ternak Sapi Perah Di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor. Fakultas Ekonomi Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- [4] <https://www.kompasiana.com/danang51008/612305e106310e408b4709c2/usaha-sapi-perah-usaha-sampingan-masyarakat-kabupaten-boyolali>
- [5] Rusdiana, S. 2019. Profil dan Profitabilitas Usaha Sapi Perah Di Desa Jelok, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. 22 No 1 Mei 2019:23-34 eISSN: 2528 0805 pISSN: 1410 7791.
- [6] Surani, Sri. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [7] Wibowo, Frendy. 2021. Adopsi teknologi sebagai alternatif untuk peningkatan daya saing UMKM Surakarta pasca Covid-19. Journal of Management and Digital Business,1(3),2021,135-143 EISSN:2797-9555